

ABSTRAK

Marcelina, Wily Dian, 2013, Model Pola Asuh Orang Tua yang Melakukan Perkawinan Usia Muda Terhadap Anak Dalam Keluarga Di Desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. H. Khudori Sholeh M. Ag

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perkawinan Usia Muda

Pola asuh adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai moral, dan standart perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberikan pengasuhan kepada anaknya, tergantung status sosial, budaya tempat tinggal, serta latar belakang pekerjaan orang tua. Dan pasti ada kekurangan dan kelebihan dalam setiap pola asuh. Usia perkawinan juga berpengaruh terhadap pola asuh anak. Dalam masa ini orangtua dengan usia yang masih muda tentu secara pendidikan dan pengetahuannya masih rendah tentang mengasuh anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang melatar belakangi keluarga melakukan perkawinan usia muda dan model pola asuh orang tua yang melakukan perkawinan usia muda. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengkaji latar belakang keluarga sehingga mereka melakukan perkawinan di usia muda dan mengetahui bagaimana pola asuhnya terhadap anak dengan usia yang masih muda pada keluarga di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian berjumlah tiga orang. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang keluarga melakukan perkawinan di usia muda ialah karena faktor desakan orangtua, faktor ekonomi dan kepercayaan masyarakat/lingkungan setempat. Sedangkan pola asuh yang diterapkan keluarga ini ialah pola asuh otoriter dan demokratis.

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo tentang latar belakang keluarga melakukan perkawinan usia muda ialah *pertama*, factor orang tua, factor ekonomi, dan factor kepercayaan masyarakat atau lingkungan setempat. *Kedua*, model pola asuh keluarga yang menikah di usia muda ialah pola asuh otoriter karena cara mengasuhnya yakni dengan cara kekerasan dan hukuman baik verbal maupun non verbal (pukulan, hukuman).